

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala ringan yang mengalami gangguan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subyek asuhan merupakan pasien cedera kepala ringan dengan gangguan rasa nyaman berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa pasien mengalami tanda-tanda nyeri akut seperti keluhan nyeri, meringis dan gelisah (PPNI, 2016). Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala nyeri akut yang terdapat pada buku standar diagnosis keperawatan Indonesia 2017.
2. Masalah keperawatan yang didapatkan pada teori dan kondisi subyek asuhan pasien cedera kepala ringan yaitu, nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan gangguan pola tidur. Hal ini sesuai dengan buku standar diagnosis keperawatan Indonesia 2017.
3. Rencana keperawatan dibuat berdasarkan dari diagnosa keperawatan yang muncul. Intervensi yang dapat dilakukan yaitu manajemen nyeri
4. Implementasi keperawatan dilakukan penulis pada subyek asuhan pada tanggal 16-18 februari 2022 telah dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat.
5. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari pada pasien cedera kepala ringan dengan masalah nyeri akut didapatkan bahwa tujuan teratasi dengan hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun.

B. Saran

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi DIII Keperawatan

Penulis berharap bahwa institusi dapat menyediakan buku keperawatan medikal bedah dan buku asuhan keperawatan cedera kepala ringan dengan tahun dan penerbit terbaru sebagai bahan referensi dalam pembuatan tugas akhir ini.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Bagi pihak rumah sakit agar dapat meningkatkan penanganan pasien cedera kepala ringan terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai cedera kepala ringan.

- a. Pada tahap pengkajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal seperti head to toe, agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun objektif.
- b. Pada tahap perumusan Diagnosis diharapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien.
- c. Pada tahap intervensi diharapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SLKI, SIKI.
- d. Pada tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai SOP yang berlaku dan terstruktur dengan baik, agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien.
- e. Pada tahap evaluasi diharapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, dan dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang menyeluruh dengan tepat dan akurat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien secara maksimal.